

## **PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB DI MIN DENPASAR**

**Dainunah Lillahi Wahdah, Hikmah Maulani**

Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia  
dainunah04@upi.edu, hikmahmaulani@upi.edu

### **Abstract**

*Education in Indonesia is currently competing to require the nation's children to be able to master various foreign languages, one of which is Arabic. Good mastery of Arabic needs to be based on the number of mufrodats mastered. It cannot be denied that at elementary school age children need appropriate methods so they can memorize mufrodats more easily. Therefore, researchers chose the singing method to be studied in more depth, because this method has the potential for elementary school children to be able to master foreign language vocabulary which may be difficult for children their age to learn. Where the aim focuses on finding out whether the application of the singing method will be effective in mastering mufrodats. Researchers used descriptive qualitative methods supported by data collection techniques through interviews with relevant teachers and documentation and then analyzed in 3 stages, namely data reduction, data display and data verification. The results showed that this singing method had an influence on students' mastery of mufrodats for the better.*

**Keyword:** *Singing, Method, Mufrodats*

### **Abstrak**

Pendidikan di Indonesia saat ini tengah berlomba-lomba menuntut anak bangsanya agar dapat menguasai berbagai macam bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab yang baik perlu didasari banyaknya mufrodats yang dikuasai. Tidak dapat dibantah bahwa pada usia anak SD perlu metode yang tepat agar dapat menghafal mufrodats dengan lebih mudah. Oleh karena itu peneliti memilih metode bernyanyi untuk ditelaah lebih dalam, dikarenakan metode ini potensial bagi anak sekolah dasar agar dapat menguasai kosakata bahasa asing yang mungkin sulit untuk dipelajari bagi anak seusianya. Dimana tujuannya berfokus untuk mengetahui apakah penerapan metode bernyanyi akan efektif dalam penguasaan mufrodats. Peneliti menggunakan metode kualitatif deksriptif yang didukung teknik pengumpulan data lewat wawancara dengan guru terkait dan dokumentasi dan kemudian dianalisis dengan 3 tahapan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Didapatkan hasil bahwa metode bernyanyi ini memberikan pengaruh dalam penguasaan mufrodats siswa menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Bernyanyi, Metode, Mufrodats

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab adalah salah satu dari banyaknya bahasa asing yang tengah dipelajari oleh banyak orang dari belahan dunia. Saat ini tidak terhitung banyaknya sekolah - sekolah bahkan perguruan tinggi berbasis islam yang mengadakan pembelajaran bahasa Arab bagi anak didiknya. Salah satunya di jenjang pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, dimana anak didik mulai dikenalkan dengan pembelajaran bahasa Arab. Salah satu hal mendasar yang harus dipelajari dalam penguasaan bahasa Arab adalah mufrodats atau

kosakata bahasa Arab. Karena mufrodat merupakan kunci penting dan hal paling mendasar yang harus dipelajari bagi orang yang ingin menguasai bahasa Arab. Tanpa penguasaan mufrodat yang memadai akan sulit bagi penutur asing seperti kita untuk merangkai kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Namun untuk dapat menguasai mufrodat atau kosakata bahasa Arab saat ini masih tergolong sulit, dikarenakan bahasa Arab sendiri bukanlah bahasa utama yang biasa digunakan untuk berkomunikasi atau keperluan sehari-hari (Nurul Mufidah; dkk, 2019). Tidak hanya itu, masih ada faktor lain yang menjadi pemicu sulitnya dalam mempelajari bahasa Arab, seperti pelafalan huruf dan kosakatanya yang sulit dan berbeda dari bahasa Indonesia dan kurangnya motivasi dari anak didik pada dirinya sendiri untuk bisa menguasai bahasa Arab. Hilangnya motivasi anak didik dalam mempelajari bahasa Arab banyak dikarenakan mereka merasa bahwa metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran kurang menarik dan sulit dipahami untuknya (Nurul Khofifah dan Tri Wahyuni Pebriawati, 2023). Pemilihan metode yang tidak tepat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Anak didik yang tidak antusias menyebabkan hasil belajar yang didapat nanti tidak maksimal. Oleh karena itu perlunya penerapan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Salah satu opsi yang dapat dipilih oleh para pendidik adalah lewat metode bernyanyi, dikarenakan metodenya menuntut anak didik ikut menyanyikan lagu yang sudah disiapkan pendidik dengan menyenangkan dan penuh semangat. Apalagi di usia anak SD, dimana mereka lebih senang dengan pembelajaran yang berbau permainan dan tidak meminta mereka untuk duduk diam dan hanya mendengarkan materi yang diberikan guru. Metode bernyanyi yang menggunakan nada dan irama menyenangkan ini dapat menjadi sarana bagi anak supaya mampu untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan perasaannya (Lisda Yuni Mardiah dan Syahrul Ismet, 2021). Metode bernyanyi juga menciptakan suasana kelas yang penuh semangat dan kegembiraan, dimana ini akan membantu siswa untuk memahami materi yang disalurkan lewat lagu dengan lebih maksimal (Fadlillah, 2014). Dengan metode bernyanyi ini juga secara tidak disadari siswa akan lebih mudah mengingat materi yang ingin disampaikan oleh guru. Hal ini selaras dengan fenomena kesulitan menghafal mufrodat yang dialami oleh siswa di MIN Denpasar, diharapkan dengan penerapan metode bernyanyi ini siswa akan lebih mudah untuk mengingat setiap kosakata dan mampu untuk mengucapkannya kembali.

Beberapa peneliti terdahulu telah menganalisis penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat. "AA Putri dan M. Zahra, (2023) membuat penelitian yang bertema "Metode Bernyanyi sebagai sarana mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan Mahfudzat" dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi ini sangat membantu siswa dalam menghafal mufrodat. Alunan musik yang menyenangkan dan menciptakan lingkungan yang penuh semangat sangat mempengaruhi siswa dalam penguasaan mufrodat. Peneliti lain, Amalia, Anggraini, dan Rodgers (2022) yang mempunyai topik serupa yaitu "Penerapan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini" yang mendapatkan hasil penelitian dimana metode bernyanyi dapat menjadi pilihan tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan bernyanyi, lingkungan belajar bisa menjadi lebih menyenangkan dan siswa mampu mengungkapkan perasaannya sehingga daya ingatnya akan lebih kuat. Selain efektif untuk diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab, metode bernyanyi ini juga efektif dalam pembelajaran materi lain seperti dalam penelitian Kamtini, dan Sitompul (2019) yang mengambil topik "Metode bernyanyi dapat mempengaruhi kekuatan ingatan huruf dan angka ada anak usia dini" dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode ini menciptakan pengaruh yang signifikan dalam perkembangan kemampuan anak untuk menghafal dan menyebutkan kembali huruf dan angka, berbeda dengan metode ceramah yang cenderung

membosankan. Dari ketiga penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi cukup menjadi pilihan tepat dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung penulis untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, dengan fokus tujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode bernyanyi akan efektif dalam penguasaan mufrodat di MIN Denpasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan, dan menggambarkan kualitas atau pengaruh yang tidak dapat dijelaskan, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk menjelaskan pembahasan secara mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini dilakukan di salah satu madrasah ibtidaiyah yang ada di Denpasar yaitu MIN Denpasar, dengan mengambil sampel penelitian guru bahasa Arab dan siswa kelas 3 SD sebanyak 42 anak.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab di sekolah yang diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data siswa lewat pertanyaan yang sudah disiapkan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dimana ini dapat dilakukan melalui tatap muka, telepon, atau melalui video conference. Selain wawancara, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian penulis dilakukan dengan melihat video pembelajaran siswa ketika metode bernyanyi diterapkan. Dengan tujuan untuk mengetahui apa pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah semua data dikumpulkan, data tersebut akan dianalisis menggunakan 3 tahapan teknik analisis data yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan mengelompokkan data paling relevan yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian data tersebut di display atau dipaparkan lewat teknik display data yang bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis dan lebih mudah dipahami lewat grafik maupun tabel. Dan terakhir peneliti melakukan verifikasi data untuk menyimpulkan data yang sudah dikumpulkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapat di penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan guru bahasa Arab dan analisis terhadap dokumentasi berupa video pembelajaran metode bernyanyi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab yang fokus dalam penguasaan mufrodat ini sangat terbantu dengan adanya penerapan metode bernyanyi. Menurut Fadlillah (2014) dalam (Ridwan dan Awaludin, 2019) bahwa metode bernyanyi sendiri adalah metode pembelajaran yang mengambil syair-syair yang dilagukan untuk digunakan dalam pembelajaran. Syair-syair tersebut biasanya disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pengajar. Guru mengemukakan bahwa metode bernyanyi ini sangat efektif untuk diterapkan dalam menghafal mufrodat bahasa Arab, yaitu sebanyak 80% pada anak kelas dasar atau 1-3 SD, dimana anak-anak di usia tersebut masih berada dalam fase dunia bermainnya sehingga pembelajaran yang dilakukan sambil bermain terasa lebih menyenangkan bagi mereka. Namun ini sedikit berbeda

dengan penerapan di kelas atas atau 4-6 SD yang tingkat keefektifannya hanya sebesar 50%, mereka lebih cocok untuk menggunakan metode menghafal dibanding bernyanyi dikarenakan materi mereka yang semakin banyak dan beragam, namun metode bernyanyi ini tetap dapat digunakan sekali dua kali sebagai selingan atau hiburan bagi siswa agar tidak jenuh dalam pembelajaran.

Nada lagu yang biasa digunakan dalam metode bernyanyi ini adalah lagu anak-anak pada umumnya, alasannya karena ini merupakan lagu yang paling cocok untuk anak-anak dan mereka pasti familiar serta hafal dengan nada dan liriknya. Salah satu contohnya adalah penggunaan lagu naik naik ke puncak gunung yang liriknya kemudian diganti menjadi mufrodat tentang warna, lagu disini senang disana senang yang liriknya diubah menjadi mufrodat tentang hewan, dll. Menurut Rizka dan Husin (2022) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lagu yang akan digunakan dalam metode bernyanyi, diantaranya:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dan tidak sulit
2. Kata-kata atau syairnya jelas
3. Memilih lagu pendek atau singkat
4. Memilih lagu yang sesuai dengan dunia anak-anak
5. Disarankan lagu yang digunakan berkaitan dengan materi yang diajar.

Setelah menentukan nada lagu dan lirik yang digunakan. Guru perlu menyiapkan runtutan kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode bernyanyi ini. Langkah-langkah guru dalam pengaplikasian metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat di kelas 3 SD:

1. Memulai dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan sapaan bahasa Arab seperti صباح الخير, dll.
2. Mengajak siswa untuk bermain games kecil agar siswa fokus dan tidak mengantuk.
3. Guru mengevaluasi materi kemarin dan meminta siswa untuk mengulang sebentar materi.
4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama tentang mufrodat tentang nama-nama hewan di kebun binatang dalam bahasa Arab yang menggunakan nada lagu " disini senang disana senang"
5. Guru meminta dan menunjuk beberapa siswa mengartikan mufrodat secara acak.
6. Guru membimbing siswa agar mengulang nyanyian bersama lagi.
7. Guru mengobservasi, menilai dan menganalisis hasil belajar dengan metode bernyanyi.

Lirik lagunya sebagai berikut..

"ارنب **kelinci**, خمار **keledai**, بقرة **itu sapi betina**, نملة **semut**, غزل **rusa**, اوزة **itu angsa**,  
حصن **itu kuda**, اسد **itu singa**, قط **itu kucing**, فَرَشَاة **kupu kupu**  
حصن **itu kuda**, اسد **itu singa**, قط **itu kucing**, فَرَشَاة **kupu kupu**"

Dari pengaplikasian ini penulis dapat melihat bahwa keadaan kelas saat metode bernyanyi ini diterapkan menciptakan suasana kelas yang cukup menyenangkan dan bersemangat, dimana anak-anak antusias menyanyikan lagu yang berisi mufrodat dan tanpa disadari karena perasaan senangnya terungkap mereka ikut hafal kosakata yang ingin disampaikan guru dalam lagu tersebut. Penguasaan mufrodat juga dinilai baik dan memuaskan karena ketika siswa ditanya acak oleh guru arti salah satu mufrodat yang dinyanyikan mereka bisa menjawabnya, hal ini menandakan metode ini mampu mengembangkan daya ingat siswa menjadi lebih kuat. Ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiah Yuni Lisda (2021) dalam ( Herniati, Azizah, dan Miyani : 2023) bahwa metode bernyanyi memberikan andil besar dalam perkembangan berbicara pada anak usia dini, seperti: (1) mengembangkan kosa-kata anak (2) membantu pengembangan ekspresi anak dalam berbicara, (3) mengembangkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan

lingkungan sekitarnya, (4) memberikan kemudahan bagi anak dalam penyusunan kata menjadi kalimat yang sederhana (5) membantu anak dalam penguasaan dan pelafalan kata secara tepat dan lancar. Walaupun masih ada satu dua anak yang bermain-main dan tidak serius saat bernyanyi bersama, namun setidaknya mereka juga masih hafal dan bisa menjawab ketika ditanya guru mengenai arti mufrodat.

Dari penerapan metode bernyanyi ini timbul kelebihan serta kekurangan dalam penggunaannya. Beberapa kelebihan dari penerapannya yaitu:

- a. Lebih cocok digunakan di kelas bawah atau kelas 1-3 SD
- b. Siswa menjadi lebih cepat dalam menghafal dan menguasai mufrodat.
- c. Dengan nyanyian siswa lebih antusias dan bersemangat dalam menanggapi materi yang tengah disampaikan
- d. Guru terbantu untuk lebih mudah dalam menguasai dan mengkondisikan kelas agar berjalan lancar.

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kelebihan tetap menimbulkan kekurangan, dimana kekurangan yang dirasakan guru dari metode bernyanyi ini:

- a. Kurang cocok untuk digunakan di kelas besar atau kelas 4-6 SD.
- b. Ketika siswa ditanya kembali mufrodat tanpa metode nyanyian, siswa butuh waktu untuk kembali mengingat kosakata ketimbang saat dipancing lewat nyanyian.
- c. Terkadang kelas sedikit tidak kondusif kalau anak-anak terlalu ramai dan nada satu sama lain saling bertabrakan.

Selain metode bernyanyi, terdapat metode lain yang juga cukup efektif untuk diterapkan ke pada siswa kelas bawah dalam menghafal mufrodat. Yaitu metode gramatikal terjemah dan metode klasikal. Metode gramatikal terjemah merupakan metode yang menggunakan teknik dimana siswa diminta untuk membaca mufrodat bahasa Arab beserta artinya yang kemudian diulangi berulang kali bacaannya hingga siswa benar-benar hafal. Sedangkan metode klasikal sendiri merupakan teknik dimana siswa diminta untuk mandiri menghafalkan mufrodat yang sudah disiapkan dalam waktu tertentu. Walaupun begitu metode bernyanyi masih menjadi metode paling efektif dan berpengaruh bagi siswa dalam menghafal mufrodat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yang tepat dan menarik mampu meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab bagi siswa. Metode bernyanyi terbukti membantu guru untuk menciptakan suasana kelas yang seru dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah untuk menghafal kosa kata bahasa Arab yang telah disiapkan. Akan tetapi, metode bernyanyi ini lebih cocok untuk diterapkan di rentang kelas bawah atau dasar yaitu kelas 1-3 SD, yang mana di sekitaran umur tersebut siswa masih lebih banyak kecenderungan terhadap bermain ketimbang belajar. Walaupun metode bernyanyi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, akan tetapi metode ini tetap dapat menjadi salah satu pilihan bagi para guru yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, tidak hanya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, namun juga kosakata bahasa lain atau materi lainnya..

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia D, Anggraini V, Rodgers A. (2022). *Implementation of Singing Methode Arabic Vocabulary Mastery in Early Childhood*. JCD: Journal of Childhood Development..

Fadlillah., M. (2014). Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

MD Andini, Zahra M, Ningrum P W, Tabroni I. (2023). *Singing Method: Easily Memorize Arabic Vocabulary and Mahfudzat*. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*.

Herniati I, Kamilatul A N, Miyani T. (2023). IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB DI TK KEMUNING. *Edu Happiness*.

Kamtini, Sitompul Fahmi. (2020). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Khofifah N, Wahyuni P T. (2023). Penggunaan Metode Isyarat dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab (Studi Kasus di Kelas VII MTs). *Journal of Millennial Education*.

Mardiah Y L, Ismet S. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Mufidah,N, Salamah U, Muthoharoh I, Irfan I M (2019). HYBRID LEARNING DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA ANAK BERBANTUAN MEDIA AL-MUTHO. *journal AL-MUDARRIS*.

Andini R R, Husin. (2022). PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI PANTI ASUHAN NURUL JANNAH. *Berajah Journal*.

Rahmi, S. (2021). تعليم اللغة العربية بالغنى العربي في مهارة الإستماع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لأهلية كوملا. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(1), 46-66.

Ridwan, Awaluddin A. (2019). PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAODHATUL ATHFAL. *Bone: Jurnal Kependidikan*.